

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III TEMA PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP**

***IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES BY USING
PROBLEM BASED LEARNING MODEL IN LEARNING
THEMATIC CLASS III THEME OF GROWTH AND
DEVELOPMENT OF LIVING CREATURES***

Tantia¹, Nurmairina²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

¹tantia@umnaw.ac.id, ²nurmairina@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas III tema "Pertumbuhan & Perkembangan MakhluK Hidup". Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research. Penelitian ini dilakukan di SDN 105330 Bangun Sari Tanjung Morawa. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari yang berjumlah 32 orang. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan melakukan observasi, memberikan instrument tes dan melakukan dokumentasi. Penggunaan model Problem Based Learning pada pembelajaran tematik tema "Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup" di kelas III SDN 105330 Bangun Sari Tanjung Morawa dilakukan dalam 2 siklus. Dari hasil penelitian diketahui pada siklus I, dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari Medan sebanyak 10 siswa mendapat nilai rata-rata di atas KKM. Sedangkan 22 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus II, dari 32 siswa kelas III sebanyak 15 siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM dan 17 siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM. Pada siklus III, dari 32 siswa sebanyak 25 siswa sudah mendapatkan nilai di atas KKM, hanya 7 siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Persentase hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada saat observasi, yaitu sebesar 25%. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa kelas III meningkat menjadi 43,75%. Pada siklus II hasil belajar siswa kelas III kembali meningkat menjadi 53,12% dan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas III, yaitu menjadi 93,75%. Model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada pembelajaran tematik tema "Pertumbuhan & Perkembangan MakhluK Hidup"

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Problem Based Learning, Tematik, Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup.

Abstract

This research aims to improve student learning outcomes by using the Problem Based Learning model in class III thematic learning with the theme "Growth & Development of Living Creatures". This research is Classroom Action Research (PTK) or classroom action research. This research was conducted at SDN 105330 Bangun Sari Tanjung Morawa. The subjects of this research were 32 class III students at SDN 105330 Bangun Sari. To collect data in this research, researchers used observation, provided test instruments and carried out documentation. The use of the Problem Based Learning model in thematic learning on the theme "Growth and Development of Living Creatures" in class III at SDN 105330 Bangun Sari Tanjung Morawa is carried out in 2 cycles. From the research results, it is known that in cycle I, of the 32 class III students at SDN 105330 Bangun Sari Medan, 10 students got an average score above the KKM. Meanwhile, 22 other students did not get a score above the KKM. In cycle II, of the 32 class III students, 15 students got an average score above the KKM and 17 other students still got a score below the KKM. In cycle III, out of 32 students, 25 students had scores above the KKM, only 7 students had scores below the KKM. The percentage of learning outcomes for class III students at SDN 105330 Bangun Sari at the time of observation was 25%. In cycle I, the percentage of learning outcomes for class III students increased to 43.75%. In cycle II the learning outcomes of class III students again increased to 53.12% and

in cycle III there was a significant increase in the learning outcomes of class III students, namely to 93.75%. The Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of class III students at SDN 105330 Bangun Sari in thematic learning with the theme "Growth & Development of Living Things".

Keywords: *Learning Outcomes, Problem Based Learning Model, Thematic, Growth and Development of Living Creatures.*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia mendorong berbagai pihak untuk terus melakukan penelitian. Hal ini dilakukan guna mewujudkan pendidikan nasional yang berdaya saing global. Banyak usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil penilaian (Sukmawarti & Batubara, 2019:111).

Peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan guna mewujudkan tujuan pendidikan. Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana adalah beberapa komponen yang harus ditingkatkan kualitasnya guna mewujudkan pendidikan yang dapat bersaing secara global. Menurut Gusyanti & Sujarwo (2021:123) Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang baik adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka (Atika et al., 2022). Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya.

Dengan menempuh pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya dengan mengikuti berbagai pembelajaran. Hal ini berguna untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Sukmawarti dkk, (2022) bahwa pembelajaran dibutuhkan dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0 yang kemudian menuntut keterampilan abad 21 yang berfikir secara kritis, kreatif, berkomunikasi serta berkolaborasi. Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran pada pendidikan formal dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik. Menurut Mansyur (2018:153) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar.

Pada pendidikan formal, proses pembelajaran mengikuti kurikulum pembelajaran yang telah ditetapkan pemerintah. Saat ini kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013 (K13). Menurut Sukmawarti & Kayroyyah (2019:642) Kurikulum 2013 menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Pembelajaran Tematik menjadi salah satu pelajaran pokok pada kurikulum 2013 (K13). Menurut Majid (2014:87) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Menurut Lestari N & Nurmairina (2019:696) Pembelajaran tematik akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi tema menjadi pengendali dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SDN 105330 Bangun Sari Tanjung Morawa, ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran Tematik, khususnya pada tema Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa siswa kelas III tidak memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari Tanjung Morawa, sebanyak 25 siswa hasil belajarnya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan oleh pihak sekolah.

Dari hasil observasi juga diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh Guru. Hal ini berdampak menjadikan proses pembelajaran berjalan monoton. Tidak terjadi proses pembelajaran dua arah, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Hidayat dan Khayroyyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi

pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Guru dituntut dapat menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Menurut Ardianti, dkk (2021:27) Model pembelajaran adalah suatu kerangka kegiatan yang dapat memberikan gambaran secara sistematis dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didik serta pendidik untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran yang diinginkan.

Saat ini ada banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan beberapa ahli untuk digunakan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Widiasworo (2018:149) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya peserta didik dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata yang pernah dialami oleh peserta didik.

Problem Based Learning (PBL) memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: (1) Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan, sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, (2) Melibatkan secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi, Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna, (3) Peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran, sebab masalah- masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterkaitan peserta didik terhadap bahan yang dipelajari, (4) Menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, menanamkan sikap sosial yang positif di antara peserta didik, (5) Pengondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temanya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar peserta didik dapat diharapkan. Jadi model pembelajaran *Problem Based Learning* ini sangat efektif dalam pembelajaran tematik di kelas III ini (Kholidah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus tetuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas. (Arikunto dkk, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut kemmis & taggart “penelitian Tindakan adalah sudi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, tetapi dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri”.

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart. Model Kemmis dan MC Taggart merupakan pengembangan model dan konsep dasar model Kurt Lewin. Namun, terdapat perbedaan dari keduanya yang terletak pada Langkah tahapannya. Model Kemmis dan MC Taggart menggabungkan komponen *action* dengan *Observating* karena implementasi Langkah *action* dan *observating* adalah dua kegiatan yang tidak terpisahkan dan berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart menggunakan sistem spiral diri.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari selama kegiatan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= Presentase yang dicari (Nilai aktivitas guru dan siswa)

F = jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan aktivitas

Hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Rata - rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik kelas III tema Pertumbuhan & Perkembangan Makhluk Hidup. Penelitian ini dilakukan di SDN 105330 Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Penerapan model *Problem Based Learning* dilakukan pada siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari yang berjumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart.

Pelaksanaan Siklus I

1. Observasi hasil belajar siswa

a. Hasil Observasi hasil belajar Siklus I Pertemuan I

Penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan pertama dilakukan dengan cara memberikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” dari buku pelajaran yang digunakan siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti memberikan permasalahan melalui 20 soal di akhir kegiatan pembelajaran setelah menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I (Pertemuan I)

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ais	75	Tuntas	
2.	And	65		Tidak Tuntas
3.	Aqi	70		Tidak Tuntas
4.	Che	80	Tuntas	
5.	Daf	65		Tidak Tuntas
6.	Dzah	70		Tidak Tuntas
7.	Dzak	60		Tidak Tuntas
8.	Eka	85	Tuntas	
9.	Fau	85	Tuntas	
10.	Fel	60		Tidak Tuntas
11.	Fik	65		Tidak Tuntas
12.	Fiq	65		Tidak Tuntas
13.	Fri	60		Tidak Tuntas
14.	Hal	60		Tidak Tuntas
15.	Ilh	75	Tuntas	
16.	Iqb	60		Tidak Tuntas
17.	Kev	55		Tidak Tuntas
18.	Kevi	65		Tidak Tuntas
19.	Mal	60		Tidak Tuntas
20.	Mer	70		Tidak Tuntas
21.	End	80	Tuntas	
22.	Nab	60		Tidak Tuntas
23.	Rac	60		Tidak Tuntas
24.	Rik	55		Tidak Tuntas
25.	Sba	80	Tuntas	

26.	Nur	55		Tidak Tuntas
27.	Sri	60		Tidak Tuntas
28.	Sti	65		Tidak Tuntas
29.	Wah	75	Tuntas	
30.	Tim	80	Tuntas	
31.	Que	80	Tuntas	
32.	Fai	70		Tidak Tuntas
Total			10	22
Persentase			31,25%	

Dari tabel di atas diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada pertemuan pertama, terdapat 10 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 22 siswa di bawah KKM. Terjadi peningkatan sebesar 6,25% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada observasi awal sebesar 25% menjadi 31,25% pada siklus I pertemuan pertama. Walau sudah terjadi peningkatan, namun belum signifikan, sehingga peneliti masih melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pertemuan kedua.

b. Hasil Observasi hasil belajar Siklus I (Pertemuan II)

Penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus 1 pertemuan II dilakukan dengan cara memberikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup”. Peneliti memberikan permasalahan melalui 20 soal di akhir kegiatan pembelajaran setelah menyampaikan materi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I (Pertemuan II)

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ais	75	Tuntas	
2.	And	70		Tidak Tuntas
3.	Aqi	75	Tuntas	
4.	Che	85	Tuntas	
5.	Daf	65		Tidak Tuntas
6.	Dzah	75	Tuntas	
7.	Dzak	65		Tidak Tuntas
8.	Eka	85	Tuntas	
9.	Fau	85	Tuntas	
10.	Fel	65		Tidak Tuntas
11.	Fik	70		Tidak Tuntas
12.	Fig	65		Tidak Tuntas
13.	Fri	65		Tidak Tuntas
14.	Hal	60		Tidak Tuntas
15.	Ilh	80	Tuntas	
16.	Iqb	65		Tidak Tuntas
17.	Kev	60		Tidak Tuntas
18.	Kevi	70		Tidak Tuntas
19.	Mal	65		Tidak Tuntas
20.	Mer	75	Tuntas	
21.	End	85	Tuntas	
22.	Nab	60		Tidak Tuntas
23.	Rac	65		Tidak Tuntas
24.	Rik	60		Tidak Tuntas
25.	Sba	85	Tuntas	

26.	Nur	60		Tidak Tuntas
27.	Sri	65		Tidak Tuntas
28.	Sti	70		Tidak Tuntas
29.	Wah	75	Tuntas	
30.	Tim	80	Tuntas	
31.	Que	85	Tuntas	
32.	Fai	75	Tuntas	
Total			14	18
Persentase			43,75%	

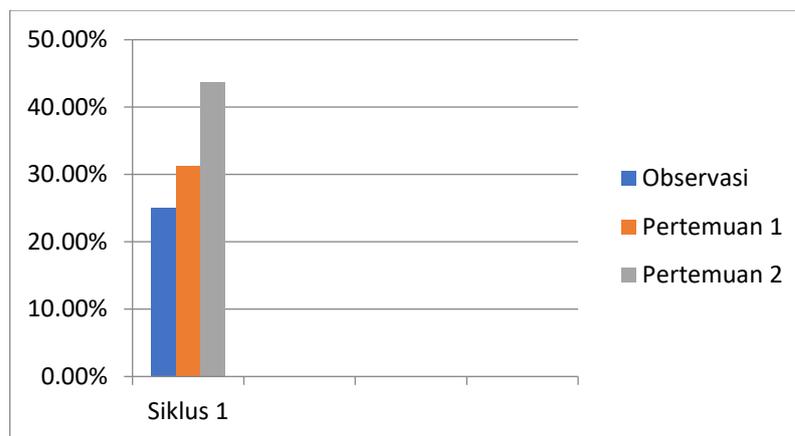
Dari tabel 4.5 dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus I pertemuan II. Dari 32 siswa siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan II, terdapat 14 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 18 siswa di bawah KKM. Terjadi peningkatan sebesar 12,5% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada siklus I pertemuan I sebesar 31,25% menjadi 43,75% pada siklus I pertemuan II. Kembali terjadi peningkatan pada hasil belajar namun belum secara signifikan. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Siklus I

No	Inisial Siswa	Nilai Siswa Tiap Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan
		1	2		
1.	Ais	75	75	75	Tuntas
2.	And	65	70	67,5	Tidak Tuntas
3.	Aqi	70	75	72,5	Tidak Tuntas
4.	Che	80	85	82,5	Tuntas
5.	Daf	65	65	65	Tidak Tuntas
6.	Dzah	70	75	72,5	Tidak Tuntas
7.	Dzak	60	65	62,5	Tidak Tuntas
8.	Eka	85	85	85	Tuntas
9.	Fau	85	85	85	Tuntas
10.	Fel	60	65	62,5	Tidak Tuntas
11.	Fik	65	70	67,5	Tidak Tuntas
12.	Fiq	65	65	65	Tidak Tuntas
13.	Fri	60	65	62,5	Tidak Tuntas
14.	Hal	60	60	60	Tidak Tuntas
15.	Ilh	75	80	77,5	Tuntas
16.	Iqb	60	65	62,5	Tidak Tuntas
17.	Kev	55	60	57,5	Tidak Tuntas
18.	Kevi	65	70	67,5	Tidak Tuntas
19.	Mal	60	65	62,5	Tidak Tuntas
20.	Mer	70	75	72,5	Tidak Tuntas
21.	End	80	85	82,5	Tuntas
22.	Nab	60	60	60	Tidak Tuntas
23.	Rac	60	65	62,5	Tidak Tuntas
24.	Rik	55	60	57,5	Tidak Tuntas
25.	Sba	80	85	82,5	Tuntas
26.	Nur	55	60	57,5	Tidak Tuntas
27.	Sri	60	65	62,5	Tidak Tuntas
28.	Sti	65	70	67,5	Tidak Tuntas
29.	Wah	75	75	75	Tuntas
30.	Tim	80	80	80	Tuntas

31.	Que	80	85	82,5	Tuntas
32.	Fai	70	75	72,5	Tidak Tuntas
Total		2170	2285	72,22	
Persentase					31,25%

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM pada siklus I pertemuan pertama dan kedua sebanyak 10 siswa. Sedangkan 22 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 72,22 dengan persentase sebesar 31,25%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari belum mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SDN 105330 Bangun Sari. Adapun grafik perbandingan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1 Diagram Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

Dari diagram yang terdapat pada gambar 4.4, dapat diketahui terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa di tiap pertemuan. Hasil belajar siswa pada observasi ke pertemuan I terjadi peningkatan sebesar 6,25%. Dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 12,5% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada siklus I pertemuan I sebesar 31,25% meningkat menjadi 43,75% pada siklus I pertemuan II. Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu sebesar 31,25%, meningkat 6,25% dari hasil belajar siswa pada saat observasi.

2. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan model *Problem Based Learning*, hingga hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus I. Dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* tidak ditemukan kelemahan pada siklus 1. Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan, masih terdapat beberapa siswa yang masih kebingungan dalam memecahkan permasalahan yang diberikan. Peneliti kemudian mencari tahu penyebabnya dan ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang malu-malu untuk bertanya tentang permasalahan yang tidak dimengerti. Dari hal tersebut peneliti mencoba lebih memaksimalkan proses pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk dapat berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan temannya.

Pelaksanaan Siklus II

1. Observasi

a. Hasil belajar siswa Siklus II (Pertemuan I)

Penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan I dilakukan dengan cara memberikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dari buku pelajaran yang digunakan siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti memberikan permasalahan melalui 20 soal di akhir kegiatan pembelajaran

setelah menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Siklus II (Pertemuan I)

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ais	80	Tuntas	
2.	And	75	Tuntas	
3.	Aqi	80	Tuntas	
4.	Che	85	Tuntas	
5.	Daf	68		Tidak Tuntas
6.	Dzah	75	Tuntas	
7.	Dzak	68		Tidak Tuntas
8.	Eka	85	Tuntas	
9.	Fau	90	Tuntas	
10.	Fel	70		Tidak Tuntas
11.	Fik	72		Tidak Tuntas
12.	Fiq	65		Tidak Tuntas
13.	Fri	70		Tidak Tuntas
14.	Hal	65		Tidak Tuntas
15.	Ilh	85	Tuntas	
16.	Iqb	68		Tidak Tuntas
17.	Kev	65		Tidak Tuntas
18.	Kevi	72		Tidak Tuntas
19.	Mal	65		Tidak Tuntas
20.	Mer	78	Tuntas	
21.	End	85	Tuntas	
22.	Nab	65		Tidak Tuntas
23.	Rac	68		Tidak Tuntas
24.	Rik	62		Tidak Tuntas
25.	Sba	85	Tuntas	
26.	Nur	62		Tidak Tuntas
27.	Sri	68		Tidak Tuntas
28.	Sti	72		Tidak Tuntas
29.	Wah	78	Tuntas	
30.	Tim	85	Tuntas	
31.	Que	85	Tuntas	
32.	Fai	75	Tuntas	
Total			15	17
Persentase			46,87%	

Dari tabel di atas diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan I, terdapat 15 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 17 siswa di bawah KKM. Terjadi peningkatan sebesar 3,12% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada Siklus I akhir sebesar 43,75% menjadi 46,87% pada siklus II pertemuan I. Walau sudah terjadi peningkatan, namun belum signifikan, sehingga peneliti masih melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pertemuan kedua.

b. Hasil belajar siswa Siklus II (Pertemuan II)

Penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan II dilakukan dengan cara memberikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dari buku pelajaran yang digunakan siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti memberikan permasalahan melalui 20 soal di akhir kegiatan pembelajaran

setelah menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Siklus II (Pertemuan II)

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ais	80	Tuntas	
2.	And	78	Tuntas	
3.	Aqi	85	Tuntas	
4.	Che	85	Tuntas	
5.	Daf	70		Tidak Tuntas
6.	Dzah	75	Tuntas	
7.	Dzak	68		Tidak Tuntas
8.	Eka	85	Tuntas	
9.	Fau	90	Tuntas	
10.	Fel	75		Tidak Tuntas
11.	Fik	75		Tidak Tuntas
12.	Fiq	65		Tidak Tuntas
13.	Fri	70		Tidak Tuntas
14.	Hal	68		Tidak Tuntas
15.	Ilh	85	Tuntas	
16.	Iqb	68		Tidak Tuntas
17.	Kev	65		Tidak Tuntas
18.	Kevi	75	Tuntas	
19.	Mal	68		Tidak Tuntas
20.	Mer	80	Tuntas	
21.	End	85	Tuntas	
22.	Nab	68		Tidak Tuntas
23.	Rac	70		Tidak Tuntas
24.	Rik	65		Tidak Tuntas
25.	Sba	90	Tuntas	
26.	Nur	65		Tidak Tuntas
27.	Sri	68		Tidak Tuntas
28.	Sti	75	Tuntas	
29.	Wah	78	Tuntas	
30.	Tim	85	Tuntas	
31.	Que	90	Tuntas	
32.	Fai	80	Tuntas	
Total			17	15
Persentase			53,12%	

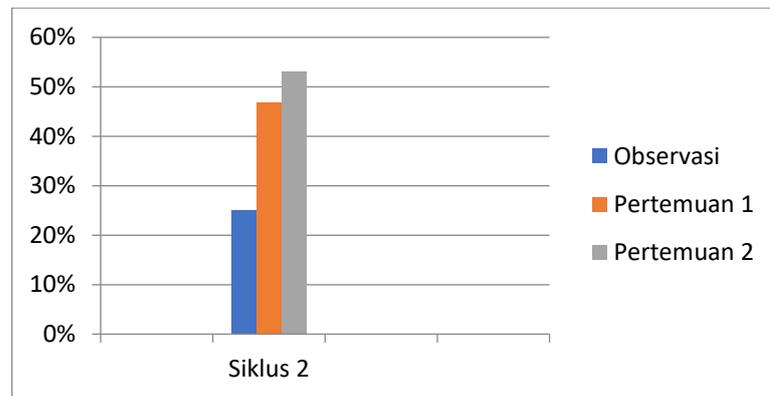
Dari tabel di atas diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan II, terdapat 17 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 15 siswa di bawah KKM. Terjadi peningkatan sebesar 6,25% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada Siklus II pertemuan I sebesar 46,87% menjadi 53,12% pada siklus II pertemuan II. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Siklus II

No	Inisial Siswa	Nilai Siswa Tiap Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan
		1	2		
1.	Ais	80	80	80	Tuntas
2.	And	75	78	76,5	Tuntas

3.	Aqi	80	85	82,5	Tuntas
4.	Che	85	85	85	Tuntas
5.	Daf	68	70	69	Tidak Tuntas
6.	Dzah	75	75	75	Tuntas
7.	Dzak	68	68	68	Tidak Tuntas
8.	Eka	85	85	85	Tuntas
9.	Fau	90	90	90	Tuntas
10.	Fel	70	75	72,5	Tidak Tuntas
11.	Fik	72	75	73,5	Tidak Tuntas
12.	Fig	65	65	65	Tidak Tuntas
13.	Fri	70	70	70	Tidak Tuntas
14.	Hal	65	68	66,5	Tidak Tuntas
15.	Ilh	85	85	85	Tuntas
16.	Iqb	68	68	68	Tidak Tuntas
17.	Kev	65	65	65	Tidak Tuntas
18.	Kevi	72	75	73,5	Tidak Tuntas
19.	Mal	65	68	66,5	Tidak Tuntas
20.	Mer	78	80	79	Tuntas
21.	End	85	85	85	Tuntas
22.	Nab	65	68	66,5	Tidak Tuntas
23.	Rac	68	70	69	Tidak Tuntas
24.	Rik	62	65	63,5	Tidak Tuntas
25.	Sba	85	90	87,5	Tuntas
26.	Nur	62	65	63,5	Tidak Tuntas
27.	Sri	68	68	68	Tidak Tuntas
28.	Sti	72	75	73,5	Tidak Tuntas
29.	Wah	78	78	78	Tuntas
30.	Tim	85	85	85	Tuntas
31.	Que	85	90	87,5	Tuntas
32.	Fai	75	80	77,5	Tuntas
Total		2371	2429	76,05	
Persentase				46,87%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II di atas, dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM pada siklus II pertemuan I dan II sebanyak 15 siswa. Sedangkan 17 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 76,05 dengan persentase sebesar 46,87%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari belum mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SDN 105330 Bangun Sari. Adapun grafik perbandingan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 2 Diagram Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

Dari diagram di atas dapat terlihat terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa di tiap pertemuan. Hasil belajar siswa pada observasi ke pertemuan I siklus II terjadi peningkatan sebesar 21,87%. Dari siklus II pertemuan I ke pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 6,25% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada siklus II pertemuan I sebesar 46,87% meningkat menjadi 53,12% pada siklus II pertemuan II. Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus II, yaitu sebesar 46,87%, meningkat 21,87% dari hasil belajar siswa pada saat observasi.

2. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus II. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan model *Problem Based Learning*, hingga hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus II. Dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* tidak ditemukan kelemahan pada siklus II. Siswa masih antusias mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan, masih terdapat beberapa siswa yang masih mengalami dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Peneliti kemudian mencari tahu penyebabnya dan ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih bingung dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dari hal tersebut peneliti melakukan upaya untuk dapat lebih mendekati diri dengan para siswa, agar proses pembelajaran dapat berlangsung maksimal.

Pelaksanaan Siklus III

1. Observasi

a. Hasil Belajar siswa Siklus III Pertemuan I

Penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus III pertemuan I dilakukan dengan cara memberikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dari buku pelajaran yang digunakan siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti memberikan permasalahan melalui 20 soal di akhir kegiatan pembelajaran setelah menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar pada siklus III pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa Siklus III (Pertemuan I)

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ais	88	Tuntas	
2.	And	80	Tuntas	
3.	Aqi	80	Tuntas	
4.	Che	90	Tuntas	
5.	Daf	70		Tidak Tuntas
6.	Dzah	78	Tuntas	
7.	Dzak	70		Tidak Tuntas
8.	Eka	90	Tuntas	
9.	Fau	90	Tuntas	
10.	Fel	75	Tuntas	
11.	Fik	78	Tuntas	

12.	Fig	70		Tidak Tuntas
13.	Fri	75	Tuntas	
14.	Hal	70		Tidak Tuntas
15.	Ilh	90	Tuntas	
16.	Iqb	72		Tidak Tuntas
17.	Kev	70		Tidak Tuntas
18.	Kevi	75	Tuntas	
19.	Mal	70		Tidak Tuntas
20.	Mer	80	Tuntas	
21.	End	90	Tuntas	
22.	Nab	75	Tuntas	
23.	Rac	75	Tuntas	
24.	Rik	68		Tidak Tuntas
25.	Sba	85	Tuntas	
26.	Nur	65		Tidak Tuntas
27.	Sri	75	Tuntas	
28.	Sti	75	Tuntas	
29.	Wah	80	Tuntas	
30.	Tim	90	Tuntas	
31.	Que	85	Tuntas	
32.	Fai	78	Tuntas	
Total			23	9
Persentase			71,87%	

Dari tabel di atas diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus III pertemuan I, terdapat 23 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 9 siswa di bawah KKM. Terjadi peningkatan sebesar 25% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada Siklus II akhir sebesar 46,87% menjadi 71,87% pada siklus III pertemuan I. Peneliti masih melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pertemuan kedua.

b. Hasil Belajar siswa Siklus III Pertemuan II

Penggunaan model *Problem Based Learning* pada siklus III pertemuan II dilakukan dengan cara memberikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dari buku pelajaran yang digunakan siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti memberikan permasalahan melalui 20 soal di akhir kegiatan pembelajaran setelah menyampaikan materi pelajaran. Hasil belajar pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Belajar Siswa Siklus III (Pertemuan II)

No	Inisial Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ais	90	Tuntas	
2.	And	85	Tuntas	
3.	Aqi	85	Tuntas	
4.	Che	90	Tuntas	
5.	Daf	80	Tuntas	
6.	Dzah	80	Tuntas	
7.	Dzak	75	Tuntas	
8.	Eka	90	Tuntas	
9.	Fau	90	Tuntas	
10.	Fel	78	Tuntas	
11.	Fik	80	Tuntas	
12.	Fig	75	Tuntas	

13.	Fri	78	Tuntas	
14.	Hal	75	Tuntas	
15.	Ilh	90	Tuntas	
16.	Iqb	78	Tuntas	
17.	Kev	75	Tuntas	
18.	Kevi	75	Tuntas	
19.	Mal	75	Tuntas	
20.	Mer	80	Tuntas	
21.	End	90	Tuntas	
22.	Nab	75	Tuntas	
23.	Rac	75	Tuntas	
24.	Rik	70		Tidak Tuntas
25.	Sba	85	Tuntas	
26.	Nur	70		Tidak Tuntas
27.	Sri	75	Tuntas	
28.	Sti	80	Tuntas	
29.	Wah	80	Tuntas	
30.	Tim	90	Tuntas	
31.	Que	85	Tuntas	
32.	Fai	80	Tuntas	
Total			30	2
Persentase			93,75%	

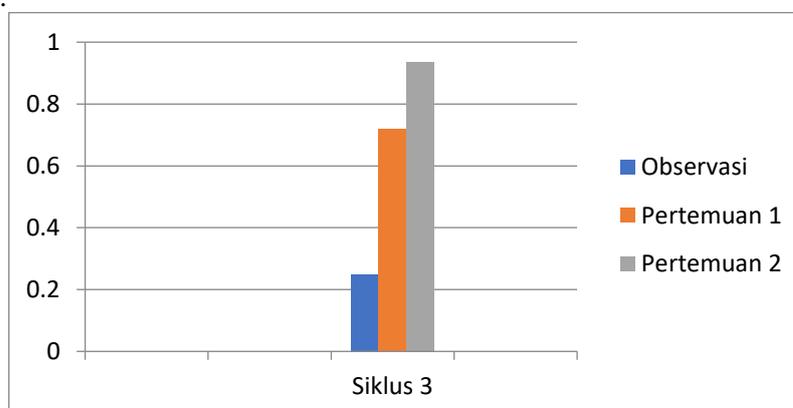
Dari tabel di atas diketahui terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus III pertemuan II, terdapat 32 siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 2 siswa di bawah KKM. Terjadi peningkatan sebesar 21,7% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada Siklus III pertemuan pertama sebesar 71,87% menjadi 93,57% pada siklus III pertemuan II. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Siklus III

No	Inisial Siswa	Nilai Siswa Tiap Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan
		1	2		
1.	Ais	88	90	89	Tuntas
2.	And	80	85	82,5	Tuntas
3.	Aqi	80	85	82,5	Tuntas
4.	Che	90	90	90	Tuntas
5.	Daf	70	80	75	Tuntas
6.	Dzah	78	80	79	Tuntas
7.	Dzak	70	75	72,5	Tidak Tuntas
8.	Eka	90	90	90	Tuntas
9.	Fau	90	90	90	Tuntas
10.	Fel	75	78	76,5	Tuntas
11.	Fik	78	80	79	Tuntas
12.	Fiq	70	75	72,5	Tidak Tuntas
13.	Fri	75	78	76,5	Tuntas
14.	Hal	70	75	72,5	Tidak Tuntas
15.	Ilh	90	90	90	Tuntas
16.	Iqb	72	78	75	Tuntas
17.	Kev	70	75	72,5	Tidak Tuntas
18.	Kevi	75	75	75	Tuntas

19.	Mal	70	75	72,5	Tidak Tuntas
20.	Mer	80	80	80	Tuntas
21.	End	90	90	90	Tuntas
22.	Nab	75	75	75	Tuntas
23.	Rac	75	75	75	Tuntas
24.	Rik	68	70	69	Tidak Tuntas
25.	Sba	85	85	85	Tuntas
26.	Nur	65	70	67,5	Tidak Tuntas
27.	Sri	75	75	75	Tuntas
28.	Sti	75	80	77,5	Tuntas
29.	Wah	80	80	80	Tuntas
30.	Tim	90	90	90	Tuntas
31.	Que	85	85	85	Tuntas
32.	Fai	78	80	79	Tuntas
Total		2502	2579	81,66	
Persentase					78,12%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus III, dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM pada siklus III pertemuan I dan II sebanyak 25 siswa. Sedangkan 7 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil belajar siswa, yaitu 81,66 dengan persentase sebesar 78,12%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari sudah mencapai standar KKM yang diterapkan oleh SDN 105330 Bangun Sari. Grafik perbandingan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus III pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 3 Diagram Hasil Belajar Siswa (Siklus III)

Dari diagram di atas dapat terlihat terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa di tiap pertemuan. Hasil belajar siswa pada observasi ke pertemuan I siklus III terjadi peningkatan sebesar 46,87%. Dari siklus III pertemuan I ke pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 21,7% pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, yaitu dari persentase pada siklus III pertemuan I sebesar 71,87% meningkat menjadi 93,57% pada siklus III pertemuan II.

2. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh aktivitas yang dilakukan pada siklus III. Peneliti mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan, penggunaan model *Problem Based Learning*, hingga hasil belajar siswa pada siklus III. Dari 2 pertemuan yang dilakukan pada siklus III, dapat diketahui hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari meningkat signifikan. Dari hal tersebut dapat dikatakan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup”.

Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Dalam tiap siklus peneliti melakukan 2 pertemuan pada siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan tahapan-tahapan, yaitu perencanaan, penerapan, observasi dan refleksi.

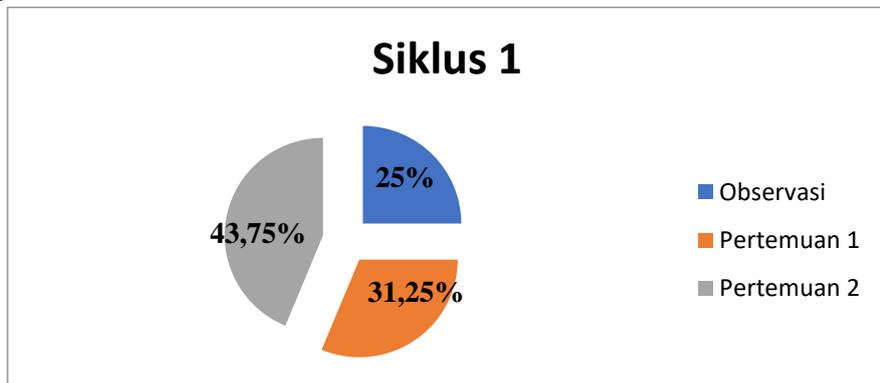
Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti melakukan observasi awal untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, khususnya pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup”. Dari observasi yang dilakukan, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan SDN 105330 Bangun Sari, yaitu 75. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, hanya 8 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan 24 siswa lainnya di bawah KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Persentase hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari hanya mencapai 25%.

Mendapati temuan tersebut, peneliti melanjutkan pengamatan pada proses pembelajaran siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” untuk dapat mengetahui penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa siswa kelas III tidak memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik. Dari hasil observasi juga diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh Guru. Hal ini berdampak menjadikan proses pembelajaran berjalan monoton. Tidak terjadi proses pembelajaran dua arah, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selesai melakukan observasi, peneliti melaksanakan skenario tindakan yang terdiri dari 3 siklus. Skenario tindakan di tiap siklus dimulai dengan membuat sebuah perencanaan tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk dapat mengatasi permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari.

Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari 2 pertemuan. Kegiatan di tiap siklus terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti menyampaikan materi tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dari buku tematik siswa tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Setelah selesai memberikan materi dengan model *Problem Based Learning*, peneliti memberikan lembar soal yang terdiri dari 20 soal pilihan berganda.

Setelah digunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” pada skenario tindakan siklus I, diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM sebanyak 10 siswa. Sedangkan 22 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Persentase hasil belajar belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari meningkat dari persentase hasil belajar siswa pada saat observasi, yaitu meningkat dari 25% pada saat observasi menjadi 31,25% pada siklus I.

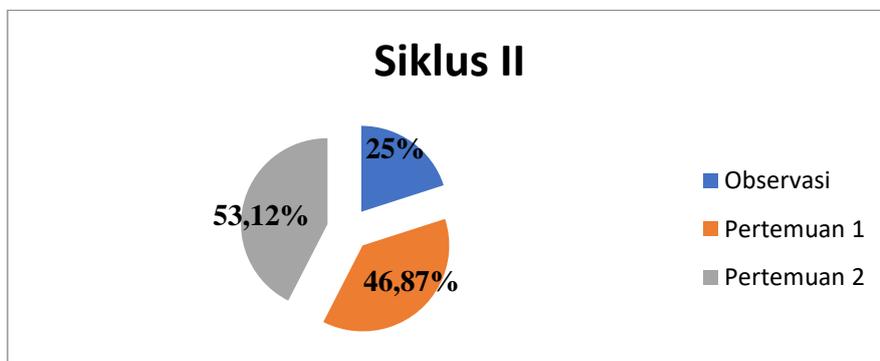


Gambar 4 Diagram Hasil Belajar Siswa (Siklus 1)

Dari peningkatan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nila Lestari & Nurmaidirina (2020) yang mengatakan bahwa siswa menyatakan sangat senang mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Walau sudah terjadi peningkatan, namun belum terjadi peningkatan yang memuaskan pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti melanjutkan skenario tindakan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Hanya saja pada siklus II peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan lebih interaktif untuk lebih dapat menjalin suatu kedekatan dengan siswa.

Setelah digunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” pada siklus II, kembali terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM sebanyak 15 siswa. Sebanyak 17 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Persentase hasil belajar belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari Medan meningkat. Persentase hasil belajar siswa pada saat observasi hanya dari 25% meningkat menjadi 46,87% pada siklus II.

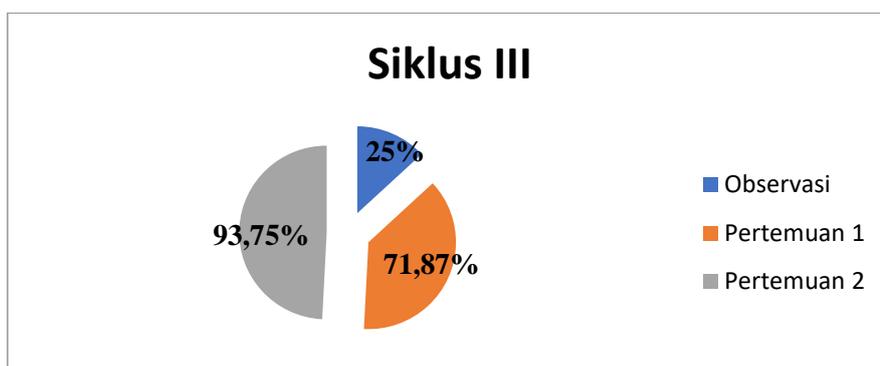


Gambar 5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari perkembangan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sulisti P Khairani & Nurmaidirina (2022) yang mengatakan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan Hasil belajar siswa di kelas IV SDN 066667 Medan Denai.

Walau sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada siklus II, namun belum terjadi peningkatan yang memuaskan pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Peneliti melanjutkan skenario tindakan pada siklus III. Kegiatan yang dilakukan pada siklus III hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hanya saja pada siklus III peneliti lebih menjalin hubungan kedekatan dengan para siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari.

Setelah digunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup” pada siklus III, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari. Dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari, siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM sebanyak 25 siswa. Sebanyak 7 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Persentase hasil belajar belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari Medan meningkat. Persentase hasil belajar siswa pada saat observasi hanya dari 25% meningkat menjadi 78,12% pada siklus III.



Gambar 6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus III

Dari perkembangan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nila Lestari & Nurmairina (2019) yang mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah efektif dalam peningkatan hasil pembelajaran tematik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III tema “Pertumbuhan & Perkembangan Makhluk Hidup”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari.
2. Penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” di kelas III SDN 105330 Bangun Sari dilakukan dalam III siklus dan di setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
3. Pada siklus I, dari 32 siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari sebanyak 10 siswa mendapat nilai rata-rata di atas KKM. Sedangkan 13 siswa lainnya belum mendapatkan nilai di atas KKM. Pada siklus II, dari 32 siswa kelas III sebanyak 15 siswa yang mendapat nilai rata-rata di atas KKM dan 17 siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM. Pada siklus III, dari 32 siswa sebanyak 25 siswa sudah mendapatkan nilai di atas KKM, hanya 7 siswa yang nilainya berada di bawah KKM.
4. Persentase hasil belajar siswa kelas III SDN 105330 Bangun Sari pada saat observasi, yaitu sebesar 25%. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa kelas III meningkat menjadi 43,75%. Pada siklus II hasil belajar siswa kelas III kembali meningkat menjadi 53,12% dan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas III, yaitu menjadi 93,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alsa Heru. *Implimentasi Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 93 kaur*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Atika, E., Purnamasari, I., & Sugiman. (2022). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*

pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 01 Sawangan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(4), 143–150. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>

- Aulia, L., & Budiarti, Y. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. *Journal of Elementary School Education*, 2(1), 2022.
- Citra Gusyanti & Sujarwo. 2021. *Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2, Nomor 4.
- Dasna, I., & Sutrisna. (2007). *Pembelajaran Berbasis Masalah*. PT. Rineka Cipta. Dimiyanti, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. 5). Rineka Cipta
- Hidayat dan S. Khayroiyyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>.
- Hidayatullah, M. S., Pujiastuti, P., & Handayani, P. (2022). *Peningkatan Keaktifan Belajar Tema 1 Melalui Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas III SDNegeri IIPamotan Tahun Pelajaran 2022/2023*. 4(5).
- Hikmalia, I., Sukanto, & Murniati. (2022). *Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhlik Hidup Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 02 Pait*. *IJES: International Journal Of Elementary School*, 4(2). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes>
- Ihsana, Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Fitri Indriani, “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta,” *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol 2 No 2 (2015): 89.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)* Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- Kholidah, A. N., Nugroho, A. A., & Sudadi. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhlik Hidup Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual di Kelas III Semester 1 SDN 1 Kaliombo Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023*. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mansyur, R. (2018). *Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan*. Vicratina: Jurnal pendidikan Islam, 3(1).
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Perdana Publishing
- Mulya, I. N. F., Artharina, F. P., & Miyarti. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhlik Hidup Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu PPT Interaktif di Kelas III SDN 3 Bawu Tahun Pelajaran 2022/2023*. 12(2). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v12i2.1>

- Nilai Lestari & Nurmairina. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik*. Prossiding Seminar Hasil Penelitian. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/620>
- Nilai Lestari & Nurmairina. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV SDIT Nurul'Ilmi*. Jurnal GENTALA MULIA Volume XI No 2. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/379/294>
- Paizaluddin dan Ermalinda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ria Alda & Hasanah. 2023. *Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- Rosnawati, G. (2020). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sadirman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo.
- Subrata, S. S. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Roakarya.
- Sukmawarti & Dewi Liliani Batubara. 2019. *Analisis Penalaran Dalam Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Ajaran 2012 /2013*. Jurnal Serambi Ilmu, Edisi Maret 2014 Volume 17 Nomor 2. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/serambi-ilmu/article/view/565>
- Sukmawarti & Siti Kayroyiah. *Desain Asesmen Alternatif Matematika SD*. Prossiding Seminar Hasil Penelitian Vol. 3 No. 1 (2020). <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/611/600>.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- Sulisti P Khairani & Nurmairina. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Materi Peduli Terhadap MakhluK Hidup di Kelas IV UPT SD Negeri 066667 Medan Denai*. IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2No 2. <https://irje.org/index.php/irje/article/view/295/254>
- Susanti, R. D., Ngatmini, & Rahayu, W. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan MakhluK Hidup Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IIISDNSidomulyo 02*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5).
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Widiasworo. (2018). *Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar*. Belajar Mengambdi Surakarta, 4(pendidikan), 149–150.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Zainal, N. F. (2022). *Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584–3593. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>